

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik PPL yang terlibat dalam pelaksanaan program SL-PHT usia antara 40-48 tahun, berpendidikan SMA, kompetensi penyuluh cukup berkompeten, karakteristik kelompok tani binaan kurang baik, jarak wilayah kerja penyuluh sedang, dan kedekatan penyuluh dengan petani kakao kurang dekat. Karakteristik petani yang terlibat dalam pelaksanaan program SL-PHT usia antara 23-41 tahun, berpendidikan SD dan SMP, kompetensi penyuluh berkompeten, karakteristik kelompok tani binaan cukup baik, jarak wilayah kerja penyuluh sedang, dan kedekatan penyuluh dengan petani kakao dekat.
2. Tingkat peranan PPL dalam pelaksanaan program SL-PHT dalam hal edukasi, fasilitator, komunikator, dan evaluasi semua ada pada klasifikasi baik.
3. Tingkat penerapan SL-PHT budidaya kakao oleh petani di Desa Babakan Loa Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung test ballot box ada pada klasifikasi tinggi, analisa

agroekosistem benih bermutu ada pada klasifikasi sedang, penggunaan herbisida ada pada klasifikasi sedang, dan pemangkasan ada pada klasifikasi tinggi.

## **B. Saran**

1. Petani sangat merespon positif diadakannya Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT) kakao akan tetapi masih dengan pola swadana (dana dari masyarakat petani kakao sendiri) sehingga perlu diberikan bantuan dana dari pemerintah pertanian setempat untuk dapat membayar tutor- tutor SL-PHT agar dilaksanakan kembali program SL-PHT Kakao di Desa Babakan Loa dengan dana dari pemerintah (swadaya) agar produksi kakao di Desa Babakan Loa lebih baik lagi.
2. Peneliti lain dapat meneliti dengan lingkup yang lebih luas dengan variabel yang berbeda dari penulis.